

PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKOMPETENSI DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SDS AL-FALAH SOFIA KABUPATEN BARITO UTARA

Sofia¹, Zainal Arifin²

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muara Teweh

Email: sofiatajeri@gmail.com¹, zainalarifin@gmail.com²

Abstract

The purpose of this study was to determine the impact of competent human resource management in improving teacher professionalism at Al-Falah Sofia Private Elementary School, North Barito Regency, which has identified several problems. This study used qualitative descriptive research techniques, with data collection through observation, interviews, and recording. Based on the research findings, many teachers at Al-Falah Sofia Private Elementary School in North Barito Regency have not implemented competent human resource management, resulting in a lack of required skills. This study was designed to strengthen pedagogical, personal, social, and professional skills at Al-Falah Sofia Private Elementary School in North Barito Regency.

Keywords: Competence, Human Resources, Teachers

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak manajemen sumber daya manusia yang kompeten dalam meningkatkan profesionalisme guru di Sekolah Dasar Swasta Al-Falah Sofia, Kabupaten Barito Utara, yang telah teridentifikasi beberapa permasalahan. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pencatatan. Berdasarkan temuan penelitian, banyak guru di Sekolah Dasar Swasta Al-Falah Sofia di Kabupaten Barito Utara, belum menerapkan manajemen sumber daya yang kompeten, sehingga mengakibatkan kurangnya kemampuan yang dibutuhkan. Penelitian ini dirancang untuk memperkuat kemampuan pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional di Sekolah Dasar Swasta Al-Falah Sofia di Kabupaten Barito Utara.

Kata kunci : Kompetensi, Sumber Daya Manusia, Guru

PENDAHULUAN

Adanya kebutuhan memastikan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai untuk beragam peran, tugas, dan pekerjaan berdasarkan kebutuhan. Sekolah merupakan lembaga yang mendidik peserta didik atau siswa agar lebih memahami kehidupan bangsa. Salah satu bentuk profesionalisme guru diwujudkan melalui kegiatan belajar mengajar. Jadi profesionalitas seorang guru merupakan hasil nyata dari kemampuannya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan harapan yang dibebankan kepadanya. Profesionalisme dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab individu dalam menyelesaikan tugas, kepercayaan terhadap profesi dan kewajiban moral.

Pendidikan memiliki dampak langsung terhadap perkembangan masyarakat kelompok dan kehidupan individu.

Pendidikan memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan suatu negara. Pendidikan dirancang untuk mengatasi keterbatasan akses pendidikan yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, meningkatkan kemauan dan mendorong keinginan negara untuk menggali potensi secara menyeluruh. Ki Hajar Dewantara Guru berperan sebagai "*ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*". Artinya, guru menjadi teladan di depan, memberi semangat di tengah dan memberikan dorongan di belakang. Pandangan

ini menunjukkan betapa guru bukan hanya pengajar, melainkan juga pembimbing karakter. Guru memikul tanggung jawab yang besar dalam membantu siswa mencapai tujuan mereka. Guru di sekolah berperan sebagai perancang pembelajaran, pengelola, dan pembelajar. Dalam konteks proses guru, keberhasilan digambarkan sebagai kemampuan untuk melibatkan sebagian besar siswa secara kreatif dalam proses pembelajaran, termasuk aspek fisik, mental, dan sosial.

Pengembangan kualitas guru merupakan proses kompleks yang mencakup sejumlah komponen yang saling terkait. Guru harus menjadi penyebar informasi yang efektif dalam menjalankan beragam kebijakan. Guru juga merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan. SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara adalah sekolah yang terletak di Kelurahan Lanjas menyediakan pendidikan berkualitas tinggi bagi siswanya, namun terdapat beberapa masalah yang diketahui. Berdasarkan survei awal yang dilakukan, peneliti menemukan permasalahan terkait manajemen SDM, seperti kurangnya disiplin di antara beberapa guru di sekolah, yang menyiratkan masih adanya guru yang tidak datang tepat waktu. Terjadi keterlambatan. Data dikumpulkan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Absensi Pegawai

| No. | Tahun | Jumlah Hari | Keterlambatan | Ketidakhadiran |
|-----|-------|-------------|---------------|----------------|
| 1. | 2020 | 312 | 65 | 70 |
| 2. | 2021 | 310 | 93 | 67 |
| 3. | 2022 | 314 | 78 | 54 |

Sumber: SD Al-Falah Sofia, 2023

Pada saat memilih calon guru perlu diperhatikan, karena berkaitan dengan seleksi dan penempatan. Dapat dikatakan bahwa guru SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara belum memiliki kompetensi pedagogik, karena diketahui guru tersebut belum mampu mengelola proses pembelajaran secara sederhana, dan menganalisis hasil belajar peserta didik untuk mengetahui potensi apa saja yang dimilikinya, dikarenakan ada guru yang kurang disiplin sehingga tidak dapat dijadikan contoh baik untuk muridnya,

selanjutnya belum memiliki kompetensi sosial dikarenakan beberapa guru belum mampu berinteraksi dengan baik dengan wali murid, dan yang terakhir adalah kompetensi profesional dikarenakan dalam memberikan dan melaksanakan pembelajaran bagi siswanya karena mereka belum memahami materi, sehingga materi belum sampai kepada siswa.

KAJIAN LITERATUR

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam setiap usaha, baik usaha publik maupun swasta, sebab merekalah yang bertugas mengelola jalannya operasional organisasi Sementara itu, individu yang dimaksud harus memiliki jumlah dan kompetensi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management*, manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penggerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemamfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Menurut Ricky W. Griffin Manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif; penelitian ini digunakan ketika peneliti ingin menawarkan gambaran yang lebih lengkap tentang kejadian terkini atau historis. Peneliti memberikan gambaran kondisi terkini di SDS Al-Falah Sofia, Kabupaten Barito Utara.

Definisi Operasional Variabel

Beberapa indikator yang dapat dijadikan tolak ukur yang dinilai kompeten secara kinerja guru profesional antara lain:

1. Kompetensi pedagogik, mengacu pada kapasitas seorang pendidik untuk mengelola proses pembelajaran bagi siswa, termasuk perencanaan, penilaian

- tujuan pembelajaran, dan membantu siswa mencapai potensi terbesar mereka.
2. Kompetensi kepribadian, konsistensi, kedewasaan, kebijaksanaan, dan kewibawaan berikan contoh positif bagi siswa dan kembangkan moral yang kuat.
 3. Kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang pendidik untuk memahami dirinya sebagai anggota masyarakat, serta berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, pendidik lainnya, pendidik, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
 4. Kompetensi profesional mengacu pada kapasitas instruktur untuk memahami topik pembelajaran secara luas dan mendalam. Jika standar profesional tersebut terpenuhi, posisi guru akan berubah dari pasif menjadi kreatif dan dinamis dalam menjalankan tugasnya.

Populasi

Menurut Margono (2004) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu tertentu. Populasi yang dicakup dalam penelitian ini adalah guru guru SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara, yang terdiri dari 17 guru Non PNS dan satu kepala sekolah.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mampu merepresentasikan keseluruhan populasi, sehingga informasi yang diperoleh dari sampel dapat dijadikan gambaran untuk populasi secara umum. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah dan 4 Guru, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Populasi dan Sampel Penelitian

| No | Informan | Bidang | Jumlah Populasi | Jumlah Sampel |
|----|----------------|----------------|-----------------|---------------|
| 1 | Kepala Sekolah | Kepala Sekolah | 1 | 1 |
| 2 | Guru | Guru Non PNS | 17 | 4 |
| | | Total | 18 | 5 |

Sumber: SD Al-Falah Sofia, 2023

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Penerapan manajemen sumber daya manusia yang berkompentensi dalam meningkatkan profesionalisme Guru SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara.

1. Kompetensi pedagogik

Dari hasil wawancara terhadap beberapa Guru dan Kepala Sekolah di SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara, diketahui bahwa pada SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara Banyak guru kurang memiliki kompetensi pedagogik di bidang pembelajaran, sehingga kompetensi pedagogik mereka berbeda dari yang seharusnya. Apabila seorang guru tidak memiliki kompetensi kepribadian yang baik maka akan gugur keguruannya karena guru yang menguasai kompetensi kepribadian akan sangat membantu upaya pengembangan karakter siswa. Dengan menampilkan sebagai sosok yang bisa digugu (didengar nasehatnya) dan ditiru (diikuti), secara psikologis anak cenderung merasa yakin dengan apa yang sedang diajarkan guru.

Maka penelitian ini sesuai dengan penelitian Afidatul Umroh, 2019 menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, begitu pula dengan penelitian Khusni Tamimudin tahun 2021 yang menyatakan bahwa apabila seorang guru tidak mampu memenuhi kompetensinya maka guru tersebut akan gagal.

2. Kompetensi kepribadian

Dari hasil wawancara dengan beberapa Guru dan Kepala Sekolah di SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara diketahui bahwa masih ada guru guru yang tidak mengerti tugas dan kewajibannya, guru yang tidak memiliki disiplin belum dapat dijadikan suri tauladan bagi muridnya, diantaranya ialah sering terlambat datang mengajar, sering melakukan cuti saat jam ajar, tidak segera pergi kekelas saat bel berbunyi, namun menunggu sampai dengan

beberapa menit didalam kantor sehingga hal ini dapat menjadikan contoh yang kurang baik bagi murid.

Maka penelitian ini sesuai dengan penelitian Delliyanoor, 2018, karena kepribadian yang baik maka akan membantu guru untuk dapat berinteraksi dengan siswanya, dan sesuai dengan penelitian Wilis Werdiningsih, 2021, yang menyatakan bahwa guru yang menguasai kompetensi kepribadian akan sangat membantu upaya pengembangan karakter siswa.

3. Kompetensi sosial

Dari hasil wawancara dengan beberapa Guru dan Kepala Sekolah di SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara diketahui bahwa banyak Guru SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara yang enggan menjadi wali kelas, karenanya beberapa guru tersebut tidak mampu bersosialisasi dengan wali murid, dengan alasan bahwa sulit berinteraksi dengan orang baru, artinya Guru SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara kurang memiliki kompetensi sosial yang baik untuk berinteraksi dan memecahkan masalah satu sama lain. Seorang guru tidak akan mampu beradaptasi dengan masyarakat jika tidak memiliki keterampilan sosial yang kuat. Sesuai penelitian terdahulu Nanin Handayani (2019). Tanpa kompetensi sosial yang kuat, seorang guru tidak akan mampu beradaptasi dengan masyarakat. Padahal keberadaan asosiasi semacam itu dapat menjadi wadah komunikasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

4. Kompetensi profesional

Dari hasil wawancara dengan beberapa Guru dan Kepala Sekolah di SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara, diketahui bahwa banyak Guru SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara yang belum memiliki kompetensi profesional diketahui bahwa belum memberikan sikap profesional dalam mengajar muridnya karena seringnya terlambat saat berangkat kerja, dan menyebabkan pekerjaannya tidak

selesai dengan baik, dan materi yang harusnya diberikan kepada murid, tidak tersampaikan dengan baik. Apabila seorang guru tidak memiliki kemampuan profesional, maka akan berdampak pada proses pembelajaran, khususnya menurunnya kualitas pembelajaran, yang berujung pada menurunnya mutu pendidikan.

Maka penelitian ini sesuai dengan penelitian Delliyanoor tahun 2018 yang menyatakan apabila seorang guru kurang memiliki keterampilan profesional maka akan berdampak pada proses pembelajaran yaitu menurunnya mutu pembelajaran sehingga berdampak pada menurunnya mutu pendidikan.

Penerapan manajemen sumber daya manusia yang berkompentensi dalam meningkatkan profesionalisme Guru SD Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara yang seharusnya

1. Kompetensi pedagogik

Setiap guru hendaknya memiliki kompetensi pedagogik sehingga seorang guru mampu mengarahkan muridnya untuk menggunakan metode belajar yang menyenangkan, dan harusnya Kepala Sekolah dapat memberikan edukasi pada setiap guru, agar memiliki kompetensi pedagogik, sehingga dapat memberikan pengajaran yang lebih baik. Kompetensi pedagogik Guru dapat ditingkatkan dalam proses pembelajaran antara lain dengan merencanakan serta rutin mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh instansi terkait, seperti seminar, pelatihan, lokakarya, workshop, dan pendidikan kilat. Kepala Sekolah wajib mengarahkan pegawainya untuk melaksanakan kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru, dengan memberikan izin kepada guru yang meminta cuti untuk mengembangkan kompetensinya.

2. Kompetensi kepribadian

Seorang guru sebaiknya memiliki kepribadian yang baik dan menyenangkan, apalagi siswa tersebut masih duduk di

bangku sekolah dasar, maka kepala sekolah harus menempatkan guru yang menyenangkan dengan kepribadian yang baik, contohnya guru yang memiliki kedisiplinan, sehingga dapat memberikan contoh bagi siswa untuk dapat menghargai waktu dan menaati peraturan yang telah ditetapkan. Individu yang jujur merupakan salah satu contoh yang dapat memberikan pengaruh lebih luas terhadap kemajuan bangsa, karena bangsa yang maju adalah bangsa yang jujur.

Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan dalam pengembangan kepribadian guru, diantaranya adalah penanaman nilai-nilai keagamaan, pembiasaan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, penanaman nilai-nilai luhur budi pekerti luhur Kepala Sekolah memegang peran penting membantu guru untuk mengembangkan kepribadiannya. Mengorganisasikan permasalahan yang ada pada beberapa guru, memusyawarahkan atas permasalahan kepribadian yang terjadi, melaksanakan rencana yang telah dibuat yaitu melakukan perkumpulan organisasi bagi beberapa guru yang terkendala permasalahan kepribadian dengan melakukan musyawarah dan saling terbuka atas permasalahan yang terjadi.

3. Kompetensi sosial

Seorang guru harus memiliki kompetensi sosial yang baik, dikarenakan guru akan bersosialisasi serta berinteraksi dengan rekan kerja, wali murid, dan siswa. Sebaiknya kepala sekolah mengevaluasi kinerja guru, karena berdasarkan beberapa wawancara, terdapat guru yang antisosial sehingga menolak menjadi wali murid karena tidak mampu berinteraksi dengan wali murid. Kepala sekolah berupaya meningkatkan kompetensi sosial guru hendaknya meliputi pelatihan, diklat, memberi motivasi, peduli sesama, menjalin kerja sama dengan pihak luar sekolah, mengadakan *ghathering* guru dan orang tua murid sehingga dapat mempererat silaturahmi.

4. Kompetensi profesional

Seorang guru haruslah memiliki kompetensi profesional mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, beberapa guru kurang profesional dalam melaksanakan tugasnya, yang akan mempengaruhi kinerja guru dan mempengaruhi anak didiknya, maka sebaiknya guru tetap melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, memberikan materi yang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan saat ini, dan hendaknya guru dapat datang tepat waktu. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru antara lain dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena pendidikan tinggi meningkatkan mutu guru, mengikuti pelatihan yang mendukung mutu guru, melakukan penelitian secara aktif, menciptakan budaya belajar yang terorganisasi, dan berpegang pada Gerakan Membaca Guru (G2M).

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara sebagai berikut:

1. Selama ini Guru belum menerapkan atau memiliki empat kompetensi yang seharusnya dimiliki guru, seperti pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang diperoleh informasi bahwa banyak guru yang sering terlambat, tidak memiliki kompetensi mengajar yang baik, tidak dapat bersosialisasi dengan baik, dan tidak menjalankan tugasnya secara profesional.
2. Kepala Sekolah menghimbau kepada seluruh instruktur agar memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang hadir dan tepat waktu, mampu berinteraksi dengan murid, rekan kerja dan wali murid atau orang tua murid, serta melaksanakan pekerjaan sesuai

ketentuan yang berlaku, kompetensi seorang guru dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, antara lain melalui kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, ujian sertifikasi, serta pemberian kesempatan perbaikan pembelajaran.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian di SDS Al-Falah Sofia Kabupaten Barito Utara sebagai berikut:

1. Ada baiknya apabila semua Guru melaksanakan diklat guna menambah kompetensi sumber daya manusia, sehingga dapat memberikan yang terbaik untuk murid.
2. Harapannya Kepala Sekolah dapat memberikan pendidikan serta bimbingan kepada beberapa guru yang memiliki evaluasi kinerja yang rendah, untuk menentukan upaya apa yang dapat dilakukan agar dapat memperbaiki kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, W. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Sulita
- Bambang S. S. d. (2016). *Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sejarah Di Man Pajarakan Kabupaten Probolinggo. Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, Vol.53*, 1-10. Jember: Universitas Jember
- Barthos, B. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dellyannoor, (2018), *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru bukan Pegawai Negeri Sipil di MTsN 2 Kota Palangka Raya*, Journal. Tersedia di Google Scholar
- Departemen Pendidikan Nasional. (2018). *Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Visimedia.
- Handayani. N. 2019, *Penerapan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN Pajarakan kabupaten probolinggo*, Journal. Tersedia di Google Scholar
- Handoko, T. Hani, (2019). *Manajemen Personalialia Dan Sumber Daya Manusia*,BPFE, Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S.P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irawan, H. 2021. *Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia yang Berkompetensi Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SDN Di Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur (Studi Pada SDN 156 Kalaena)*. Journal. Tersedia di Google Scholar
- Khusni Tamimudin, 2021. *Manajemen Sumber Daya Pendidik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pembelajaran DiMts Minat Kec. Kesugihan Kab. Cilacap*, Journal. Tersedia di Google Scholar
- Kurniadin, D. Dan Imam M. (2018). *Manajemen Pendidikan Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pata, R. (2017). *Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Unggulan Puri Taman Sari Kota Makassar. Skripsi*, I-126. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Sadili. S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia
- Raymond A. Noe, John R, Barry Gerhart, Patrick Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage → Buku modern yang menekankan peran MSDM dalam keunggulan kompetitif.
- Sedarmayanti. (2019). *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*, Cetakan Ke II, Bandung: Mandar Maju
- Suprihatiningrum, J. (2020). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru*. Cet, I; Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

- Ulfatin, Nurul dan Teguh T. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Prasada.
- Umroh. A. 2022, Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam meningkatkan profesionalisme pendidik di MAN 1 Yogyakarta, Journal. Tersedia di Google Scholar
- Undang – Undang No 14 Tahun 2005 tentang kinerja Guru dan Dosen
- Usman, E. (2020). *Ass Manajemen*. Cetakan ke II. Jakarta: Rajawali Pers Undang-Undang R.I Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Werdiningsih. W. 2021, Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Daring, Journal. Tersedia di Google Scholar

Profil Penulis

Hj.Sofia,S.E.,M.M.,M.Pd., Dosen Manajemen,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Muara Teweh
Jl. Berlian No. 55, Kec. Teweh Tengah,
Kalimantan Tengah, 73811
Email: sofiaatajeri@gmail.com

Zainal Arifin, Mahasiswa, Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi, Muara Teweh
Jl. Berlian No. 55, Kec. Teweh Tengah,
Kalimantan Tengah, 73811
Email: zainalarifin@gmail.com